

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penulisan tugas akhir yang mengambil judul “Tata Cara Pengenaan dan Perhitungan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Surabaya Timur Tahun 2012” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengenaan pajak progresif didasarkan bukan atas jumlah kendaraan tetapi berdasarkan kepemilikan kedua dan seterusnya.
2. Tarif progresif untuk kendaraan roda empat dibedakan dengan tarif progresif untuk roda dua.
3. Kendaraan roda empat dikenakan semua tetapi untuk roda dua hanya dikenakan untuk yang memiliki volume silinder ≥ 250 CC.
4. Perhitungan pajak progresif didasarkan pada Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB) dikalikan dasar pengenaan.
5. Dasar pengenaan merupakan tarif progresif dikalikan dengan bobot yang sudah ditentukan dalam peraturan Perda.

3.2 Saran

Berdasarkan dari data yang ada dan permasalahan yang dihadapi UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Surabaya Timur, penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melihat kondisi di tahun 2012 ketentuan dan prosedur pengenaan tarif progresif kendaraan bermotor sudah diatur jelas dalam peraturan Perda, UPT Surabaya timur hanya perlu meningkatkan sosialisasi lagi kepada masyarakat, khususnya tentang urutan kepemilikan yang telah

ditetapkan diundang-undang secara jelas dan mulai dilaksanakan awal tahun 2012, yang sebelumnya peraturan urutan kepemilikan masih belum jelas. Setiap Wajib Pajak belum tentu tahu atau mengerti apa yang dimaksudkan didalam undang-undang jika membaca sendiri. Program sosialisasi mungkin dapat dilakukan sebulan sekali yang dapat dibantu oleh peserta PKL atau magang ditempat tersebut untuk membantu melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

2. UPT Surabaya Timur dapat mengecek lagi atau lebih meneliti kembali jumlah penerimaan berdasarkan pendaftaran kendaraan progresif yang diterima dari SAMSAT dengan data di UPT yang berdasarkan jumlah kepemilikan di Surabaya Timur, agar jumlah kendaraan yang terdaftar dan mendaftar dapat sesuai.
3. Dalam melihat perkembangan di tahun 2012, jika di Surabaya kemacetan semakin bertambah, maka atas tarif progresif berdasarkan kepemilikan, bisa ditingkatkan kembali dengan mengenakan tarif progresif untuk kendaraan bermotor kurang dari 250 cc , tapi untuk kepemilikan Ketiga misalkan. Karena semakin banyak kendaraan, maka kerusakan jalanpun makin meningkat, sehingga dengan dinaikkan pajak progresif, maka penerimaan daerah pun meningkat dan 10% dari Pajak Kendaraan Bermotor dapat digunakan untuk pemeliharaan jalan.